

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Solvabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap variabel dependen *Audit Report Lag* dengan variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini karena perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu pengauditan yang lebih cepat karena *good news* harus disampaikan kepada publik secepat mungkin. Jika perusahaan menghasilkan laba yang lebih tinggi, penundaan laporan keuangan yang diaudit lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan dengan laba yang lebih rendah.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini karena besarnya hutang perusahaan membuat audit dan pelaporan hutang perusahaan menjadi lebih lama sehingga dapat memperlambat pelaporan audit auditor. Perusahaan dengan rasio total kewajiban terhadap total aset yang tinggi meningkatkan kecenderungan untuk merugi. Hal ini membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena kelangsungan hidup perusahaan dipertaruhkan.
3. Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini karena meskipun perusahaan tersebut mempunyai jaringan koordinasi dan operasional yang lebih rumit akibat adanya anak perusahaan namun dengan sistem informasi akuntansi yang baik dan sistem pengendalian internal yang memadai maka proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan perusahaan akan tepat pada waktunya.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi untuk hubungan antara Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini karena Ukuran perusahaan memperlambat interaksi antara Profitabilitas dengan *Audit Report Lag*. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dengan profitabilitas yang tinggi

cenderung memiliki proses audit yang kompleks sehingga auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan.

5. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi untuk hubungan antara Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini karena Ukuran Perusahaan memperkuat interaksi hubungan antara Solvabilitas dengan *Audit Report Lag*. Tingkat hutang terhadap total aset yang tinggi juga dapat membuat auditor perlu meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam mengaudit terkait masalah kelangsungan hidup perusahaan. Jadi, semakin tinggi rasio utang terhadap total aset, semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian proses audit laporan keuangan.
6. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi untuk hubungan antara Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*. Tetapi dalam hal ini memperlemah interaksi tersebut karena perusahaan yang memiliki diversifikasi usaha dan pasar serta anak perusahaan cenderung membutuhkan rentang waktu yang panjang dalam audit laporan keuangan. Namun, Kantor Akuntan Publik akan menyediakan tim audit untuk melakukan pemeriksaan pada perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi tinggi dengan memberikan penugasan kepada auditor dalam jumlah yang dibutuhkan sehingga entitas yang memiliki kompleksitas operasi perusahaan yang tinggi dapat mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa pengetahuan dan pengalaman baik secara teoritis maupun praktis terbatas. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan terdapat beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Akademis

Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan, pengetahuan dan informasi tentang keterkaitan dan pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan

Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dengan Ukuran Perusahaan sebagai moderasi.

b. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah jumlah sampel dan menambahkan perusahaan sektor lainnya selain perusahaan sektor pertanian, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas selain variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan moderasi ataupun mediasi.

2. Secara Praktis

a. Akuntan Publik

Untuk meningkatkan kualitas audit dan meminimalisir terjadinya *audit report lag* diperlukan adanya peningkatan Kompetensi dengan memiliki keahlian khusus dalam bidang audit, mengikuti pelatihan dan sebagainya. Etika dan independensinya dipertahankan sekuat mungkin oleh auditor karena akan digunakan dalam menjaga hubungan dengan klien dan sikap untuk memberikan keputusan yang tidak terpengaruh oleh pihak lain.

b. Bagi Investor

Disarankan kepada investor untuk berkontribusi dalam peningkatan *audit report lag* dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Bagi perusahaan Dari pengamatan yang didapatkan diharap berguna sebagai informasi untuk perusahaan guna mengenal dampak yang timbul atas *audit report lag*.

c. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Disarankan kepada OJK untuk meningkatkan pengawasannya dan menetapkan kebijakan dan peraturan mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan sehingga dapat meminimalisir terjadinya *audit report lag*.

d. Pemerintah

Disarankan untuk pemerintah menetapkan kebijakan dan peraturan mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan sehingga dapat meminimalisir terjadinya *audit report lag*.